

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan pra sekolah. Lembaga pendidikan ini bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik itu fisik, maupun psikis yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, sosial, emosional, kognitif, bahasa, motorik dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar. Taman kanak-kanak sebagai subsistem pendidikan yang memiliki peran yang penting dan strategis dalam meletakkan dasar pendidikan bagi generasi mendatang.

Dari TPP yang diharapkan peneliti agar anak mampu mengenal huruf-huruf, membaca sederhana, membedakan suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang sama. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi maka peneliti mengadakan inovatif pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kartu huruf. Mengapa dengan kartu huruf? Peneliti menggunakan kartu huruf sebagai salah satu aktivitas anak karena:

1. Pembelajaran dengan menggunakan kartu huruf diharapkan anak dalam belajar membaca merasa tertarik dan senang.
2. Pembelajaran membaca dengan kartu huruf tersebut dapat dilaksanakan secara klasikal dan individu.
3. Anak akan mampu memahami banyak hal tanpa harus berfikir banyak.

Pengembangan kemampuan berbahasa di Taman Kanak-Kanak terbagi menjadi tiga bagian yaitu menerima bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan. Dari ketiga bagian tersebut, membaca permulaan termasuk dalam aspek keaksaraan (Depag, 2007: 8).

Membaca permulaan di Taman Kanak-Kanak perlu mendapat perhatian yang cukup dengan alasan agar anak tidak mengalami kesulitan dalam mengatasi permasalahan dalam mempelajari ilmu pengetahuan lainnya. Tujuan umum mengenalkan anak belajar membaca permulaan di TK adalah untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran membaca permulaan sehingga pada saat ini anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran membaca pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks (Anonim 2007:4).

Namun kenyataan yang terjadi dan berdasarkan evaluasi terhadap pengamatan proses pembelajaran yang telah saya lakukan dalam 5 tahun, dari tahun 2006 sampai dengan 2011 telah terbukti adanya hambatan dalam membaca permulaan. Beberapa faktor kendala perkembangan membaca kurang optimal di TK ABA Tambakboyo diantaranya:

1. Tehnik membaca yang digunakan kurang menarik
2. Anak-anak bosan dengan benda benda yang digunakan sebagai sarana membaca
3. Membaca dengan lembar kerja anak kebanyakan menghubungkan gambar dengan tulisan.
4. Kurangnya kreatifitas guru dan mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

Beberapa faktor kendala yang ada di antaranya, kurangnya media pembelajaran yang tersedia dan terbatasnya jumlah tenaga guru. Dari faktor-faktor kendala yang menjadi penyebab terhambatnya kemampuan membaca permulaan pada anak-anak, yang memungkinkan untuk segera diatasi adalah faktor guru, karena selama ini guru belum memberikan inovasi pembelajaran yang sesuai.

Atas dasar kenyataan tersebut saya mencoba untuk melakukan tindakan dengan mencari media yang lebih kreatif dan menarik, yaitu meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kartu huruf. Penerapan media ini saya lakukan karena:

1. Kegiatan membaca sebagai salah satu kegiatan yang memiliki tingkat pengembangan bahasa yang sangat kompleks.
2. Dengan Kartu huruf anak bisa mempunyai peluang cukup banyak kepada untuk bermain agar tidak ada rasa terpaksa pada anak.
3. Dengan kartu huruf tersebut diharapkan anak merasa senang sehingga kemampuan membaca permulaan anak dapat terpenuhi dengan baik.
4. Kartu huruf memberikan pengalaman belajar yang banyak kepada anak untuk berlatih mengenal huruf karena rasa ingin tahu anak menjadi terasah lewat kartu huruf.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul. “ UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI KARTU HURUF PADA ANAK

KELAS B TK ABA TAMBAKBOYO PEDAN KLATEN TAHUN 2011 / 2012.

1. Identifikasi Masalah

Berpijak dari Latar Belakang Masalah di atas identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya latihan anak dalam membaca.
- b. Kurangnya penerapan media yang inovatif, sehingga anak-anak merasa bosan dengan guru.

2. Pembatasan Masalah

Berpijak dari Latar Belakang Masalah di atas diperlukan adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah.

Pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan yang akan ditingkatkan adalah membaca permulaan
- b. Tindakan untuk meningkatkan dengan menerapkan kartu huruf dalam kegiatan pembelajaran membaca.

B. Perumusan Masalah

Apakah penggunaan kartu huruf sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK ABA Tambakboyo Pedan Tahun 2011/2012?"

C. Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca adalah:

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kartu huruf.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui Kartu Huruf pada anak kelompok B TK ABA Tambakboyo Pedan, Tahun 2011/2012

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat tersebut adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan pengetahuan khususnya belajar membaca bagi anak melalui kartu huruf.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Anak diharapkan lebih memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam membaca kartu huruf yang diberikan guru sehingga akan lebih bisa menentukan belajar saat proses belajar mengajar

b. Bagi Guru

Memberi wawasan kepada guru untuk menentukan cara meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak

c. Bagi Orang Tua

Memberi wawasan kepada orang tua dalam meningkatkan membaca

permulaan pada anak usia dini

c. Bagi Sekolah

1) Membantu sekolah untuk lebih mengembangkan pembelajaran membaca.

2) Membantu memperbaiki pembelajaran

3) Menambah koleksi hasil penelitian perpustakaan di sekolah

